

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data yang didapat dari tangan pertama, yakni dari orang yang bersangkutan (responden) secara langsung.<sup>1</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena sumber data yang digunakan didapat dari kuesioner yang disebar kepada responden di lapangan, selain itu juga melalui wawancara dengan responden yang bersangkutan untuk mendapat tambahan informasi. Kuesioner yang digunakan merupakan hasil pengolahan indikator standar penilaian kualitas laporan keuangan yang mengacu pada SAK EMKM. Kuesioner tersebut diolah menjadi pernyataan untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menilai seberapa berkualitaskannya laporan keuangan yang dimiliki pelaku usaha. Tambahan wawancara kepada pelaku usaha atau responden digunakan untuk menambah keyakinan penulis terhadap jawaban responden pada kuesioner.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Pendekatan kuantitatif dimaksudkan bahwa pendekatan penelitian yang dilakukan dapat diukur nilainya menggunakan angka. Sedangkan, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang data-datanya belum ada dengan cara memanipulasi subjek yang diteliti dengan memberikan perlakuan tertentu secara sengaja untuk kemudian diukur hasilnya setelah diberi perlakuan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui suatu akibat atas perlakuan yang diberikan, apakah berdampak positif dan bermanfaat pada sistem yang sudah berjalan atau negatif.<sup>2</sup> Sederhana<sup>3</sup>nya,

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Pipih Latifah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 13.

<sup>2</sup> Amat Jaedun, "Metodologi Penelitian Eksperimen," *Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*, 2011, 0–12, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131569339/pengabdian/metode-penelitian-eksperimen.pdf>.

<sup>3</sup>

metode penelitian eksperimen ini merupakan pengendalian suatu kondisi yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh atas perlakuan tertentu terhadap subjek yang diteliti.<sup>4</sup>

## B. Setting Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Kabupaten Pati, Jawa Tengah khususnya di wilayah Kecamatan Kayen. Pemilihan lokasi ini dikarenakan beberapa alasan, yaitu keterbatasan peneliti dan sempitnya ruang lingkup penelitian serta dengan pertimbangan lokasi penelitian yang berada di pedesaan dan jauh dari akses informasi yang perlu didapatkan oleh UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan serta pentingnya meningkatkan kualitas laporan keuangan tersebut demi keberlangsungan usahanya. Penelitian ini meliputi pengenalan tentang aplikasi Akuntansi UKM, penyebaran kuesioner sebelum diberi perlakuan khusus, pemberian perlakuan (*treatment*), penyebaran kuesioner setelah perlakuan serta wawancara untuk mendapat tambahan informasi.

Waktu dilakukannya penelitian adalah dimulai pada bulan April 2021 selama kurang lebih 1 bulan untuk mendapat jawaban yang diharapkan sebelum dan setelah diberi perlakuan.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi yang dimaksud dalam penelitian adalah seluruh objek yang akan diteliti, atau biasa disebut dengan *universe*. Yang termasuk dalam populasi dapat berupa benda, manusia yang mana dapat diamati dan diukur sifat-sifat yang ada di dalamnya.<sup>5</sup> Populasi dapat diartikan wilayah yang umum yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dibuat oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan setelahnya. Populasi bukan hanya jumlah objek atau subjek yang akan diteliti, tapi

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 72.

<sup>5</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Rusydi Ananda, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 113.

termasuk juga karakteristik yang ada pada objek atau subjek tersebut.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Populasi pada penelitian ini sebanyak 33 pelaku UMKM di Kecamatan Kayen.<sup>7</sup> Dari 33 populasi tersebut, 20 pelaku UMKM dipilih untuk dijadikan responden, namun hanya 10 pelaku UMKM yang bersedia, maka pada penelitian ini jumlah respondennya adalah 10 pelaku UMKM di Desa Kayen.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Populasi yang besar tidak memungkinkan untuk dipelajari semuanya karena terbatas pada dana, tenaga dan waktu peneliti maka perlu dipilih sampel yang dapat mewakili seluruh populasi. Hasil dari sampel dapat menunjukkan kesimpulan yang berlaku oleh seluruh populasi, maka sampel yang dipilih harus representatif (mewakili).<sup>8</sup> Teknik *sampling* yang digunakan adalah *cluster sampling* yang termasuk dalam *probably sampling*. Teknik ini dipilih karena sampel yang digunakan dalam penelitian berada dalam suatu wilayah tertentu. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini meliputi 10 (sepuluh) UMKM di wilayah Kecamatan Kayen tepatnya disekitar Desa Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Alasan dipilihnya wilayah ini adalah karena keterbatasan peneliti serta dengan pertimbangan lokasi penelitian yang berada di pedesaan dan jauh dari akses informasi yang perlu didapatkan oleh UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan serta pentingnya meningkatkan kualitas laporan keuangan tersebut demi keberlangsungan usahanya. Sepuluh UMKM yang dijadikan sampel tersebut akan meliputi berbagai macam jenis usaha yang ada di wilayah penelitian dengan harapan dapat menggambarkan keadaan UMKM wilayah tersebut.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 215.

<sup>7</sup> Kementerian Koperasi dan UKM, "Data UMKM," 2021, di akses pada 15 Mei 2021, <http://umkm.depkop.go.id/>.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, 216.

#### D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental Design* karena tidak dibuat variabel kontrol serta sampel tidak dipilih secara random. Terbentuknya variabel dependen pada desain ini masih terpengaruh oleh variabel luar. Lebih spesifiknya, desain penelitian ini berbentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* yang mana dilakukan *pretest* sebelum diberi *treatment* sehingga didapat hasil yang lebih akurat, dengan cara membandingkan hasil *pretest* dan hasil *posttest*.<sup>9</sup>

Pembandingan hasil *pretest* dan *posttest* ini bertujuan untuk menunjukkan hasil yang lebih akurat antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan apakah ada perubahan hasil yang signifikan atau tidak.

Perlakuan yang dimaksud pada penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android untuk membantu pelaku UMKM membuat laporan keuangan. Para pelaku UMKM yang telah diberikan kuesioner tahap pertama atau *pre-test* kemudian diajari cara penggunaan aplikasi akuntansi berbasis android untuk membuat laporan keuangan usahanya, yaitu melalui aplikasi Akuntansi UKM. Setelah pelaku UMKM tersebut paham cara memasukkan data transaksi ke aplikasi Akuntansi UKM, selanjutnya pelaku UMKM menggunakan aplikasi tersebut untuk mencatat transaksi usahanya dalam jangka waktu satu bulan. Dalam jangka waktu satu bulan selama aplikasi digunakan, peneliti memantau dan menerima pertanyaan dari para pelaku UMKM apabila ada beberapa menu pada aplikasi Akuntansi UKM yang tidak dipahami sepenuhnya oleh pelaku UMKM untuk selanjutnya membantu menjelaskan ulang agar tidak terjadi kesalahan penginputan data. Setelah satu bulan penggunaan aplikasi, para pelaku UMKM sebagai responden dibantu untuk memahami hasil pencatatan laporan keuangan usaha yang telah dibuatnya sesuai dengan penjelasan peneliti sebelum penggunaan aplikasi. Dari hasil laporan keuangan yang telah diolah oleh aplikasi, pelaku UMKM diharapkan dapat mengetahui nilai laba atau rugi usahanya secara lebih valid serta beberapa laporan lainnya yang ada pada aplikasi.

---

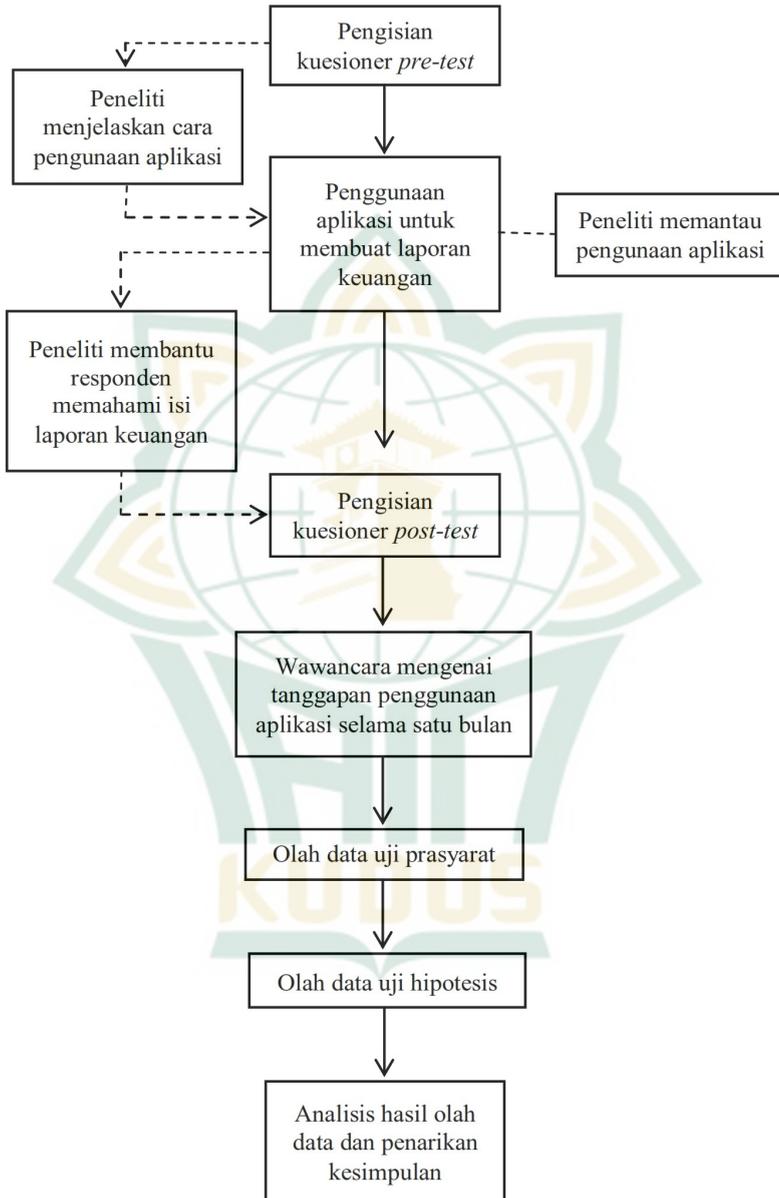
<sup>9</sup> Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, Edisi 1. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 348-351.

Setelah pelaku UMKM mengerti hasil laporan keuangan usaha yang telah dibuatnya, kuesioner tahap kedua atau *post-test* diberikan untuk kemudian diisi oleh pelaku UMKM selaku responden. Item pertanyaan pada kuesioner pertama sama dengan item pertanyaan pada kuesioner kedua dengan tujuan membandingkan hasil rata-rata skor dari kedua kuesioner apakah mengalami peningkatan, tetap atau justru mengalami penurunan. Sebagai tambahan, peneliti juga melakukan wawancara kepada pelaku UMKM selaku responden mengenai tanggapan mereka setelah satu bulan menggunakan aplikasi untuk membuat laporan keuangan.

Setelah kedua data didapatkan oleh peneliti, selanjutnya dilakukan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) untuk melihat persebaran data *pre-test* dan *post-test* apakah terdistribusi normal atau tidak serta apakah data bersifat homogen atau tidak. Yang paling penting, untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan kualitas laporan keuangan dilakukan uji sampel *t* berpasangan (*paired sample t test*).

Untuk lebih memudahkan pemahaman mengenai tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian, dibawah ini digambarkan gambar alur prosedur penelitian:

**Gambar 2.7. Prosedur Penelitian**



### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pengertian variabel yang sesuai dengan penelitian ini. Penelitian ini menitikberatkan pada dua variabel yaitu aplikasi akuntansi berbasis android Akuntansi UKM sebagai variabel independen dan kualitas laporan keuangan UMKM sebagai variabel dependen. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1. Definisi operasional variabel**

No	Indikator	Sub Indikator	Item	Skala Pengukuran
1.	Relevan	<i>Predictive value</i>	Prediksi target penjualan periode masa depan.	Interval
		<i>Feedback value</i>	Evaluasi atau penilaian target penjualan periode yang lalu.	
		Tepat waktu	Meninjau total penjualan setiap saat.	
		Lengkap	Laporan keuangan mencakup seluruh laporan usaha (laba rugi, perubahan ekuitas, neraca, arus kas dan catatan atas laporan keuangan), seperti dalam QS Al-Baqarah ayat 282 bahwa mencatat laporan keuangan harus lengkap untuk menghindari kesalahan.	
2.	Represen-tasi Tepat	Penyajian jujur.	Setiap transaksi ditulis dengan benar sesuai dengan QS Al-Baqarah ayat 282 yang meminta mencatat setiap transaksi secara jujur.	Interval
		Daya uji	Memasukkan setiap data penjualan dalam Laporan Keuangan dan menyimpan setiap nota/kwitansi	

			<p>pembelian yang ada. Hal ini sesuai dengan QS Al-Baqarah ayat 282, yakni harus lakukan pencatatan dan disepakati oleh kedua pihak untuk saling mengoreksi/mengingatkan.</p> <p>Memasukkan setiap data pengeluaran atau belanja kebutuhan dan menyimpan setiap nota/kwitansi pembayaran yang ada.</p>	
		Netral	Laporan Keuangan dibuat untuk mengetahui data keuangan usaha. Pencatat laporan atau saksi harus di pihak yang netral dan tidak memihak salah satunya seperti QS Al-Baqarah ayat 282.	
3.	Keterbandingan	Daya banding	<p>Total penjualan setiap periode dari laporan keuangan dapat dibandingkan.</p> <p>Total penjualan dapat dibandingkan dengan usaha sejenis pada periode yang sama.</p>	Interval
4.	Keterpahaman	Dapat dipahami atau dapat dimengerti	<p>Dapat memahami laba/untung yang diperoleh.</p> <p>Dapat memahami pendapatan yang diperoleh.</p> <p>Dapat memahami setiap pengeluaran.</p> <p>Dapat memahami setiap transaksi utang dan piutang. Menurut QS Al-</p>	Interval

			Baqarah ayat 282 transaksi utang-piutang wajib dicatat dengan kedua pihak yang bertransaksi saling memahami, atau dapat di dampingi wali.	
--	--	--	---	--

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode angket, metode wawancara dan metode dokumentasi. Penjelasan mengenai ketiga metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat menjadi teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu variabel apa saja yang akan diukur serta tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan dan dapat diberikan secara langsung pada responden atau melalui perantara pengiriman, seperti pos.<sup>10</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang biasa dilakukan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik ini berdasar pada laporan responden tentang dirinya sendiri atau pada pengetahuan dan keyakinan pribadi respondennya.<sup>11</sup>

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan bila peneliti telah mengetahui kepastian informasi yang akan diperoleh, maka dalam melakukan wawancara terstruktur peneliti telah menyiapkan pertanyaan-

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

pertanyaan beserta alternatif jawabannya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas yang dilakukan tanpa pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis, melainkan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur.<sup>12</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang<sup>13</sup>. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa yang dimaksud berupa tulisan mengenai laporan keuangan sederhana oleh para pelaku UMKM yang telah menerapkan pencatatan laporan keuangan.

Teknik pengumpulan data ini diharapkan dapat memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, obyektif dan dapat dianalisis untuk menunjukkan hasil penelitian yang diharapkan. Pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara serta dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan perusahaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan, dari informasi tersebut selanjutnya dilakukan analisis pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari lapangan terkumpul sesuai dengan jumlah yang diinginkan, maka proses selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 138-140.

<sup>13</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 240.

kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>14</sup> Dengan analisis statistik deskriptif, akan diketahui tanggapan responden terhadap masing-masing indikator dengan mendeskripsikan data melalui tabel distribusi frekuensi, jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan. Untuk mengetahui penilaian responden baik atau tidak digunakan rata-rata skor yang dibagi menjadi empat klasifikasi dari skala 1 (yang terendah) sampai skala 4 (yang tertinggi). Empat klasifikasi skala untuk pengisian kuesioner oleh responden tersebut yaitu:

skala 1 : sangat tidak setuju

skala 2 : tidak setuju

skala 3 : setuju

skala 4 : sangat setuju

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* berbentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*, untuk mendapatkan nilai perubahan data secara lebih akurat digunakan teknik analisis parametrik. Pada teknik analisis parametrik, data yang diperoleh melalui penyebaran angket diolah dalam beberapa tahap untuk kemudian dianalisis hasilnya. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan program SPSS 25 yang meliputi beberapa tahap uji, yaitu:

## 1. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel yang ada pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data harus dipenuhi sebagai syarat utama dilakukannya analisis parametrik. Normalitas data menjadi bagian penting dalam analisis parametrik karena dianggap dapat mewakili populasi apabila datanya terdistribusi normal.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

<sup>15</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, ed. Puput Cahya Ambarwati, Edisi 1. (Ponorogo: Wade Group, 2016), 83, CV. Wade Group.

Menurut rumus Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk variabel dalam suatu penelitian dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansinya  $>0,05$  (lebih besar dari 0,05). Sebaliknya, apabila variabel yang ada dalam penelitian tersebut  $<0,05$  (kurang dari 0,05) maka data tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui varian populasi data apakah bersifat homogen (antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama) atau tidak maka dilakukan Uji Homogenitas. Uji ini merupakan prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis, yaitu dengan metode One Way ANOVA. Asumsi yang digunakan dalam uji ANOVA ini adalah bahwa varian kelompok datanya sama atau homogen. Kriteria pengujianya yaitu:

- 1) Jika Signifikansi  $> 0,05$  (lebih dari 0,05) maka varian kelompok data adalah sama atau homogen.
- 2) Jika Signifikansi  $< 0,05$  (kurang dari 0,05) maka varian kelompok data tidak sama atau homogen.<sup>16</sup>

Uji homogenitas dilakukan setelah diketahui tingkat kenormalan data. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians dalam suatu kelompok eksperimen untuk menerima atau menolak hipotesis yang ada.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis didefinisikan sebagai suatu prosedur yang digunakan untuk menguji valid atau tidaknya hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut. Sedangkan Pengujian Hipotesis adalah prosedur untuk menentukan apakah menerima atau menolak Hipotesis Statistik ( $H_0$ ). Dalam pengujian Hipotesis, penarikan kesimpulan mengenai populasi didasarkan informasi sampel bukan populasi itu sendiri, maka kesimpulannya dapat saja keliru.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji-t berpasangan (*paired t-test*) yaitu salah satu metode pengujian hipotesis yang menggunakan data tidak bebas

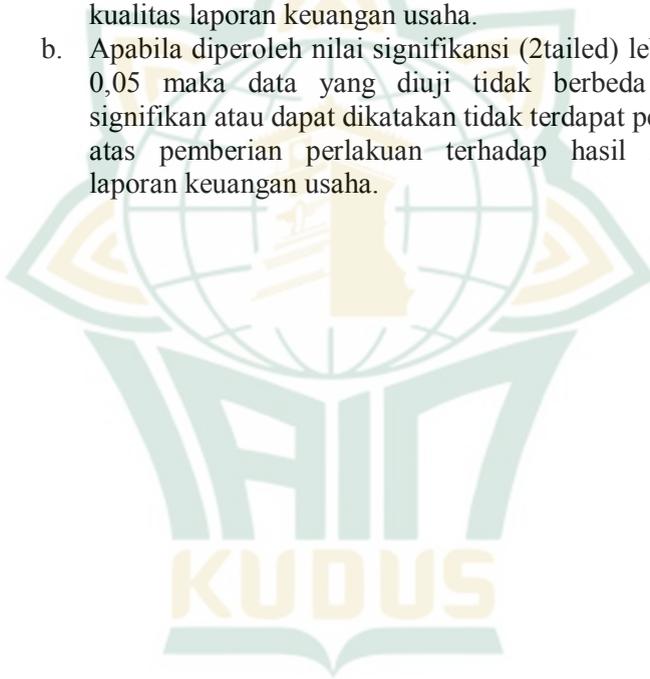
---

<sup>16</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 87.

(data berpasangan). Dalam penelitian ini, digunakan individu yang sama sebagai responden namun akan diperoleh dua macam data dari sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.<sup>17</sup>

Analisis dari hasil uji dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Apabila setelah pengujian diperoleh nilai signifikansi (2tailed) kurang dari 0,05 maka data yang diuji berbeda secara signifikan atau dapat dikatakan terdapat pengaruh atas pemberian perlakuan terhadap hasil kualitas laporan keuangan usaha.
- b. Apabila diperoleh nilai signifikansi (2tailed) lebih dari 0,05 maka data yang diuji tidak berbeda secara signifikan atau dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh atas pemberian perlakuan terhadap hasil kualitas laporan keuangan usaha.



---

<sup>17</sup> Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*, Edisi 1. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 73-77, [http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar\\_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf](http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf).